

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis merupakan salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi di dunia. Indonesia merupakan negara kedua dengan kasus TB tertinggi setelah India. Salah satu faktor penyebab tingginya kasus TB yaitu pengetahuan tentang TB dan kepatuhan dalam pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pasien TB di Puskesmas Kota Kupang. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian observasional analitik menggunakan rancangan *cross sectional* dan populasi penelitian ini yaitu pasien TB paru yang melakukan pengobatan di Puskesmas Oebobo dan Puskesmas Bakunase dengan jumlah responden 80 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data dengan uji *Pearson Chi-Square*, uji ini bertujuan untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan pasien TB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita TB paling banyak yaitu laki-laki (55%) dengan umur terbanyak 26-46 tahun (42,5%), dengan pendidikan terakhir lulus SMA (42,5%) dan jenis pekerjaan terbanyak yaitu tidak bekerja (32,5%). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 49 orang (61,3%) dan responden yang memiliki kepatuhan pengobatan dengan kategori tinggi yaitu 36 orang (45%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis di Puskesmas Kota Kupang ($p < 0,001$).

Kata kunci : Tuberkulosis, pengetahuan, kepatuhan, puskesmas.

ABSTRACT

Tuberculosis is one of the leading causes of death in the world. Indonesia is the second country with the highest TB cases after India. One of the factors causing the high TB cases is knowledge about TB and compliance. This study aims to see the relationship between the level of knowledge and medication compliance among patients with Tuberculosis at the Health Center, Kupang City. This research uses analytic observational study with cross sectional design and the population of this study were pulmonary TB patients who received treatment at the Oebobo Health Center and Bakunase Health Center with 80 respondents. Data collection techniques using questionnaire and data analysis using Pearson Chi-Square test, this test aims to examine the relationship between the level of knowledge and adherence to treatment of TB patients. The results showed that the most TB patients were men (55%) with the most age being 26-46 years (42.%,), followed with education bacround check for high school (42,5%) and the most type of work being not working (32,5%). Respondents with high knowledge were 49 people (61,3%) and respondents with high levels of compliance were 36 people (45%). The results of the analysis showed that there was a significant relationship between the level of knowledge and the level of compliance of tuberculosis patients at the Kupang City Health Center ($p < 0.001$).

Keywords: Tuberculosis, knowledge, compliance, public health center.